

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perusahaan Listrik Negara (disingkat PLN) adalah sebuah BUMN yang mengurusi semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia. Direktur Utamanya adalah Nur Pamudji, menggantikan Dahlan Iskan dirut sebelumnya yg di lantik menjadi menteri BUMN.

Ketenagalistrikan di Indonesia dimulai pada akhir abad ke-19, ketika beberapa perusahaan Belanda mendirikan pembangkitan tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Pengusahaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dimulai sejak perusahaan swasta Belanda NV.NIGM memperluas usahanya di bidang tenaga listrik, yang semula hanya bergerak di bidang gas. Kemudian meluas dengan berdirinya perusahaan swasta lainnya.

Dewasa ini, kemajuan teknologi semakin meningkat. Tidak hanya dunia bisnis, namun dalam semua aspek kegiatan sudah mendapatkan sentuhan teknologi. Begitu pun sama halnya dengan proses kegiatan dalam perusahaan negara khususnya. PT. PLN (Persero) kini telah menggunakan berbagai macam media elektronik guna mempermudah proses kegiatan yang dilakukan.

Seiring dengan berkembangnya berbagai macam media elektronik dengan program yang baik, maka PT. PLN (Persero) cabang kota Cirebon membuat suatu program yang bernama REVASS (Revenue Assurance). Program ini mulai digunakan oleh cabang Kopo pada bulan Mei 2013. REVASS (Revenue Assurance) berguna untuk membantu PT. PLN (Persero)

mengumpulkan data-data pelanggan agar lebih teratur dan mudah untuk diakses kembali.

Seperti yang kita ketahui bahwa berkas yang berbentuk kertas akan lebih mudah rusak atau bahkan hilang. Namun dengan menggunakan program REVASS (Revenue Assurance) ini, maka data-data penting dapat tersimpan dengan baik tanpa perlu menghiraukan apakah data tersebut akan hilang atau rusak. Dengan menggunakan aplikasi anti virus yang selalu *update*, maka kita tidak perlu khawatir dengan keamanan data-data tersebut.

Untuk menjaga keamanan REVASS (Revenue Assurance) yang sudah dimiliki oleh setiap cabang, maka dalam pengaksesannya dibutuhkan ID dan password yang sudah dimiliki oleh bagian-bagian yang berkepentingan saja. Dengan demikian keamanan data pelanggan dapat terjamin.

Dalam Laporan Kerja Praktek diperlukan judul yang sesuai dan relevan dengan pekerjaan nyata yang telah penulis laksanakan dalam Kerja Praktek. Maka dengan ini penulis mengangkat judul, “Prosedur Program REVASS (Revenue Assurance) pada PT. PLN (Persero) Cabang Kopo”.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan kerja praktek adalah untuk mengangkat permasalahan yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Dalam hal ini mengenai PT. PLN (Persero). Penulis akan membahas mengenai kerugian yang dihadapi PT. PLN (Persero) khususnya mengenai kerugian *financial* dan kurangnya efektivitas waktu dalam pengarsipan data pelanggan kedalam

program REVASS (Revenue Assurance). Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kerugian secara *financial* yang dialami oleh PT. PLN (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Saat proses penghantaran energy listrik pada pelanggan sering terjadi kebocoran yang dikarenakan kawat yang tidak sesuai atau sudah rusak.
2. Adanya kesalahan baca dan salah catat jumlah KWH meter yang digunakan pelanggan oleh petugas lapangan maupun petugas yang berada di kantor.
3. Adanya kecurangan yang dilakukan oleh pelanggan dengan mencuri listrik dengan cara menyambung langsung kabel listrik pada gardu.

Kerugian diatas disebut juga dengan Rugi Distribusi. Kerugian yang disebabkan oleh hilangnya energy yang seharusnya tersalurkan dengan benar dan sesuai. Kita juga telah mengetahui bahwa perihal pencatatan KWH Meter yang digunakan oleh pelanggan bukan pekerjaan yang sepele. Sedikit saja kesalahan dalam pembacaan dan pencatatan KWH Meter yang digunakan oleh pelanggan, akan berakibat kerugian bagi PT. PLN (Persero).

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Pihak-pihak yang dapat mengambil keuntungan dari laporan kerja praktek ini adalah :

- 1. Penulis**

Dalam hal ini, penulis benar mengambil manfaat yang sangat berharga dari pelaksanaan Kerja Praktek yang telah dilaksanakan selama satu bulan. Penulis mendapatkan banyak pengalaman baru. Selain itu banyak pembelajaran nyata yang penulis peroleh diluar dari pembelajaran formal. Bertambahnya informasi yang belum pernah didapatkan sebelumnya juga menjadi nilai tambah bagi diri penulis pribadi. Belajar mengeksplorasi diri dalam dunia kerja, menghormati otoritas pimpinan, bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah dipercayakan, dan menghargai sesama pegawai menjadi kebiasaan dalam keseharian.

- 2. PT. PLN (Persero)**

Bagi pihak PT. PLN (Persero) dengan diadakannya Kerja Praktek ini berguna untuk membagi ilmu secara tidak langsung kepada calon-calon tenaga kerja agar memiliki dedikasi yang tinggi kelak terhadap perusahaan. Selain itu, PT. PLN (Persero) mendapatkan banyak tenaga kerja amatir yang siap dididik dan dipekerjakan di posisi yang sesuai dengan kemampuannya.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi : PT. PLN (Persero)

Jl. Holis no. 15

Waktu : - Hari Senin-Kamis pk. 07.30-16.30

- Hari Jumat pk. 07.00-15.00